

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan yang diberikan pada Ny. A dilakukan secara komprehensif dan menggunakan Manajemen Asuhan Kebidanan dengan metode SOAP. Pengkajian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dimulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di Puskesmas Patuk 1. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berarti karena Ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang diberikan. Selain itu dapat disimpulkan:

1. Pengumpulan data dasar sudah dilakukan dan dari data subjektif dan objektif dengan lengkap dan lancar karena ibu bersedia untuk melakukan *informed consent* dan ibu mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan.
2. Telah melakukan interpretasi data dasar dan tidak ditemukan penyulit apapun selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.
3. Tidak ditemukannya diagnosa potensial dan masalah potensial pada awal kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.
4. Adanya tindakan segera yang harus dilakukan pada masa persalinan yaitu persiapan persalinan normal. kemudian pada masa kehamilan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana tidak dilakukan tindakan segera.
5. Pada perencanaan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilahan
6. Mengevaluasi hasil tindakan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, tidak ditemukannya komplikasi serta keadaan ibu dan bayi sehat.
7. Mendokumentasikan hasil tindakan menggunakan manajemen asuhan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Yogyakarta

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kehamilan normal Trimester 3, bersalin, nifas dan pemilihan KB

2. Bagi Bidan di Puskesmas Patuk 1

Dapat menambah informasi dalam meningkatkan asuhan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan kewenangannya, selain itu diharapkan dapat menerapkan konsep asuhan berkesinambungan baik itu pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus dan nifas supaya hasil dari asuhan yang diberikan bisa optimal serta dapat melakukan deteksi dini.